# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Design Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil yang berusia ≤20 tahun tentang *antenatal care*.

## 3.2 Kerangka Operasional

**Populasi**

Seluruh Ibu hamil usia ≤ 20 tahun di Desa Petungsewu sejumlah 13 orang

**Sampel**

Semua ibu berusia ≤20 tahun di Desa Petungsewu sebanyak 13 orang

Total sampling

**Instrumen Pengumpulan Data Pengetahuan**

Kuesioner

**Pengolahan Data:**

*Editing, Coding, Scoring, Transfering,* dan *Tabulating*

**Analisis Data:**

Mean

**Kesimpulan**

Tingkat Pengetahuan

Baik

Cukup

Kurang

Gambar 3.1 Kerangka Operasional

## 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil usia ≤ 20 tahun di desa petungsewu kecamatan Dausejumlah 13 orang

### Sampel

Sampel yang digunakan adalah semua ibu hamil yang berusaia ≤20 tahun didesa petungsewu kecamatan Dau sebanyak 13 orang

### Teknik Sampling

Pada penelitian ini dipilih teknik sampling yang digunakan adalah total sampling.

## 3.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

### Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil berusia ≤20 tahun
2. Kehamilan yang diinginkan
3. Pernikahan yang sah secara negara dan agama

### Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Ibu yang tidak bersedia untuk menjadi responden

## Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Antenal Care pada Ibu hamil yang berusia ≤20 tahun.

## Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Gambaran pengetahuan Antenatal Care

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur | Skala | Kategori |
| Pengetahuan Antenatal care | Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang Pelayanan *Antenatal Care (ANC)* meliputi : tujuan, manfaat, standar pelaynaan dan standar kunjungan | 1. Tujuan 2. Manfaat 3. Standart Pelayanan 4. Standart Kunjungan | Kuesio-ner | Ordinal | Baik skor 76-100 %  Cukup skor 56-75 %  Kurang skor <56% |

## Lokasi dan Waktu Penelitian

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Petungsewu Kecamatan Dau.

### Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2022

## Alat Pengumpulan Data

## Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner penelitian disusun oleh peneliti dimana sebelum dilakukan penelitian akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

## Jumlah Soal yang diberikan sebanyak 30 soal. Jenis soal yang diberikan kepada responden adalah pilihan ganda (*Multiple Choice*). Bentuk soal *Multiple Choice* adalah bentuk soal yang disetiap pertanyaannya disediakan beberapa pilihan jawaban yang benar dan yang salah (pengecoh) yang dapat dipilih oleh responden. Dengan penilaian jika jawaban benar mendapatkan nilai 1 (satu) dan jika jawaban salah mendapatkan nilai 0 (nol).

### Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap sampling kuesioner yang dibagikan kepada 13 responden dan dilakukan dilakukan uji validitas pada 13 ibu hamil di desa petungsewu dengan Product Moment diolah program komputeryang bertujuan untuk mengetahui setiap item pertanyaan yang akan diajukan kepada responden valid atau tidak.

Hasil yang diperoleh dalam uji validitas ini adalah dari 30 item soal yang diperoleh r hitung > dari r tabel adalah 3 item soal, sedangkan 27 item soal yang memperoleh r hitung < r tabel. Yang dinyatakan tidak valid 27 item soal dan 3 item soal valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *computer* untuk menguji reliabilitas kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70.

Hasil yang diperoleh adalah nilai alpha 0,367. Nilai alpha kurang dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tidak realiabel.

## Metode Pengumpulan Data

## Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara memiliki beberapa tahap yaitu:

### 3.8.1 Persiapan

1. Peneliti meminta surat izin kepada Kepala Desa Petungsewu, kemudian bakesbangpol Kabupaten Malang dengan membawa surat pengantar dari ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner tentang pengetahuan kader tentang sistem pencatatan dan pelaporan Posyandu.
3. Melakukan uji validasi dan reabelitas kuesioner.

### Pelaksanaan

1. Peneliti meminta data ibu hamil di Desa Petungsewu.
2. Peneliti menentukan responden.
3. Peneliti datang kerumah responden, dilakukan pada tanggal 18 Juli – 20 Juli 2022
4. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan melakukan *informed consent* kepada responden.
5. Peneliti menjelaskan keterangan prosedur pengisian kuesioner kepada responden.
6. Rata – rata responden mengisi kuisioner selama 30 menit
7. Peneliti mengecek kembali kelengkapan data dari pengisian kuesioner.
8. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data oleh peneliti

## Metode Pengolahan Data

Hasil penelitian berdasarkan penyebaran kuesioner akan disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel distribusi frekuensi, dan grafik.

1. Editing

Setelah data telah terkumpul, data akan diproses kembali oleh peneliti mengenai kelengkapan data yang sudah diisi oleh responden. Dari …. responden seluruh data sudah terisi secara lengkap

1. Coding

Coding adalah pemberian /pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Langkah ini dilakukan dalam rangka pengklasifikasian jawaban dari para responden maupun informasi yang didapat berdasarkan kategorinya sehingga memudahkan proses berikutnya.

1. Kode responden

R1 = Responden ke-1

R2 = Responden ke-2

R3 = Responden ke-3

Rn = Responden ke-n

1. Kode pendidikan

1 = Tidak tamat SD

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = PT

1. Kode pekerjaan

1 = Tidak Bekerja

2 = PNS

3 = Wiraswasta

4 = Buruh/Petani

5 = Pegawai Swasta

6 = Lain-lain

1. Kode Pengetahuan

1 = Baik

2 = Cukup

3 = Kurang

1. Scoring

Skoring yang diberikan jika jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah skor 0.

1. Transfering

Peneliti menginput data pada tabel sheet yang telah dibuat sebelumnya.

1. Tabulating

Tahap ini peneliti melakukan pengorganisasian data sehingga dapat dengan mudah data di proses, disajikan, dan juga dianalisis.

## Teknik Analisis Data

Dalam analisis data dilakukan pengelompokan data yang ada berdasarkan jenis responden dan variabel, dilakukan tabulasi data berdasarkan seluruh responden yang dipilih dan variabel, dilakukan penyajian data setiap variabel yang diteliti.

Analisis data univariat dalam penelitian ini akan menghasilkan distribusi dan persentase dari variabel pengetahuan tentang *antenatal care.*

Pengetahuan responden di nilai dengan memakai rumus sebagai berikut :

Menurut Arikunto tahun 2006 dalam (Rachmawati, 2019) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang ada tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

* + 1. Tingkat pengetahuan Baik : Jika nilainya 76-100 %
    2. Tingkat pengetahuan Cukup : Jika nilainya 56-75 %
    3. Tingkat pengetahuan Kurang : Jika nilainya <56 %

## Etika Penelitian

Pada penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan pada beberapa hal berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan 44 prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek *(informed consent*).
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.
3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*) Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan *(balancing harms and benefits*) Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek *(nonmaleficence*).